

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE QUESTION STUDENT HAVE MATERI SENANGNYA BERTEMAN DI KELAS V SD NEGERI 52 KARRANG KABUPATEN ENREKANG

Juhani Pundu

SDN 52 Karang

Email: juhanipundu0607@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi senangnya berteman dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan menerapkan metode question student have. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Partisipan dalam penelitian ini adalah 12 peserta didik di SD Negeri 52 Karrang. Selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode question student have meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 52 Karrang dengan rata-rata kelas 74% pada siklus I dan 85% pada siklus II (peningkatan 11). Dengan demikian penerapan metode question student have pada materi senangnya berteman dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Question Student Have

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes it's nice to be fiends material as the subject of Islamic religious education and morals by applying the question student have method. The research method in this research is classroom action research. Participants in this study were 12 students at SD Negeri 52 Karrang. The results showed that the application of the question student have method increased the learning outcomes of students at SD Negeri 52 Karrang with a class average of 74 in cycle I and 85 in cycle II (11 increase). Thus, question student have method implementation to the material it's nice to be fiends in subject Islamic religious and moral education subjects can improve student learning outcomes.

Keyword: learning outcomes, Question Student Have.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya: Kitab suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan Agama Islam sebagai satu bidang studi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan bidang studi lainnya, karena bidang studi secara keseluruhan berfungsi sehingga tercapainya tujuan umum pendidikan nasional. Oleh karena itu, antara satu bidang studi dengan bidang studi lainnya hendaknya saling membantu dan saling menguatkan.²

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka salah satunya berpengaruh terhadap upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut supaya mampu memanfaatkan dan menerapkan alat-alat yang ada dan disediakan sekolah serta tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Guru semestinya memanfaatkan dan menggunakan alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana dan bersahaja yang ada di sekitarnya, sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh dari harapan, motivasi belajar siswa masih rendah dan juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil optimal yang diharapkan tidak tercapai. Padahal motivasi belajar dan peran aktif siswa dalam pembelajaran sangat menentukan prestasi hasil belajar siswa.

Menerapkan Metode *Question Student have* sebagai salah satu metode yang sesuai dalam pembelajaran *Senangnya Berteman* dimana pada metode tersebut menuntut siswa untuk aktif dalam berpendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran melalui pertanyaan tertulis, bertujuan agar siswa dapat termotivasi dan memahami materi yang diajarkan karena adanya umpan balik antara pendidik dan siswa, sekaligus melatih siswa untuk berpikir kritis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian Tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, penelitian yang digunakan penulis yaitu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, setting kelas, penilaian), sehingga dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut. Tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dapat diuraikan sebagai berikut : 1. Merencanakan tindakan (*Planning*), 2. Melaksanakan Tindakan (*Action*), 3. Observasi (*Observation*), dan 4. Refleksi (*Reflektion*).



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan dengan judul *“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Question Student Have Materi Senangnya Berteman di Kelas 5 UPT SD Negeri 52 Karrang”* jumlah siswa yang di teliti sebanyak 12 orang perempuan. Dari hasil observasi ditemukan bahwa motivasi belajar siswa tentang materi senangnya berteman masih rendah belum mencapai KKTP sehingga peneliti berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode Question Student Have .

Pra Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 52 Karrang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, di Kelas V dilakukan sebanyak 2 Siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus masing-masing dilaksanakan 1 kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan penelitian diatas, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi sebagai awal penelitian untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan, dengan menggunakan lembar angket untuk mengetahui tingkat awal motivasi belajar siswa Pada mapel PAI dan BP materi senangnya berteman di Kelas V SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang.

Sebelum melakukan tindakan siklus I. dilakukan pengamatan dengan penyebaran angket dan diperoleh hasil tingkat motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan BP materi Senangnya Berteman dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Pratindakan

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	62
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	56

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik mencapai 62% dengan kategori rendah. Dari hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, maka peneliti berusaha menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Questions Student Have pada mata pelajaran PAI materi Senangnya Berteman di Kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupataen Enrekang

Tindakan Siklus I

Siklus pertama ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan(observation), dan refleksi (reflection).1. Perencanaan { planning },Perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan. Ada pun dalam tahap perencanaan ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: a. menganalisis kurikulum untuk mengetahui Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan ATP yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran, b.membuat Modul Ajar yang disesuaikan dengan metode pembelajaran *Questions Student Have* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa., c. menyiapkan instrumen pengumpulan data { lembar observasi guru dan siswa}, d. menyusun Asesmen pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Senangnya Berteman, dengan adanya hasil belajar tersebut maka kita bisa mengukur motivasi belajar siswa. 2. Pelaksanaan tindakan {action}, tindakan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang berupa penerapan strategi pembelajaran tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan model pembelajaran yang telah dijalankan sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru berdasarkan Modul Ajar dibawah ini :

Kegiatan Pendahuluan { 15 menit } terdiri dari : Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan pertanyaan pemantik : a. Apakah disekitar tempat tinggal kalian ada yang berbeada agama ?, b. Mengapa kita harus berteman dengan orang yang berbeada agama ? c. apakah kita bisa hidup rukun dan damai dengan adanya perbedaan?, guru memberikan motivasi singkat kepada siswa dan menyampaikan tujuan

pembelajaran. Kegiatan Inti { 85 menit } terdiri dari : Menayangkan Vidio / PPT, siswa mengamati, bertanya terkait materi yang dibelajarkan, guru membagi 3 kelompok, membagikan kartu untuk di tuliskan pertanyaan terkait materi yang di pelajari guru membimbing siswa menjawab pertanyaan yang telah di buat dan di kerjakan secara berkelompok, Guru membagikan LKPD untuk di kerja secara berkelompok dan memberikan nilai.

Kegiatan Penutup { 15 mneit } terdiri dari : Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran, guru dan siswa bersama – sama merefleksi, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. 3. Pengamatan {Observation} : pemantauan secara menyeluruh (komperhensif) terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat yakni lembar obsevasi Guru dan Siswa, serta Asesmen pembelajaran sehingga diperoleh data empirik pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan penggunaan teknik Questions Student Have dalam pembelajaran Senangnya Berteman sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Adapun hasil observasi guru penggunaan metode Questions Student Have pada siklus I masih kurang efektif hanya mencapai 81,25% dengan kategori berkembang sesuai harapan, sehingga siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif, sedang untuk hasil observasi siswa pada siklus I hanya mencapai skor 81,25 %, dengan kategori berkembang sesuai harapan, Adapaun Hasil belajar siswa pada saat asesmen formatif dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata hasil belajar	75
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	60
Peserta didik tuntas	7 orang
Peserta didik belum tuntas	5orang

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa Siklus 1 nilai rata-rata kelas V adalah 75, belum tuntas sebanyak 5 siswa sedangkan yang tuntas 7 siswa, persentase ketuntasan hanya 58 %, belum tuntas 42 % sehingga peneliti menganggap bahwa penelitian tindakan kelas ini masih perlu di lanjutkan ke tahap selanjutnya {siklus II }. Refleksi {revlection} : Hasil evaluasi dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis dalam tahapan ini. sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	70
Nilai tertinggi	78
Nilai terendah	60

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Senangnya Berteman di Kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang sudah ada peningkatan dari pengamatan pratindakan motivasi belajar siswa hanya mencapai 62% dengan kategori masih rendah, selanjutnya pada tahap siklus I sudah mencapai 70 % dengan kategori sedang, peneliti merasa bahwa siklus ini masih perlu di lanjutkan pada tahap siklus II agar motivasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan dan mencapai kategori Tinggi, sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan hasil belajar pun dapat meningkat dan tunas.

Tindakan Siklus II

Sesuai dengan metode pembelajaran metode Questions Student Have pada mata pelajaran PAI dengan pokok materi Senangnya Berteman di Kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang yang dilaksanakan pada siklus II mulai tanggal 31 Juli 2023. Siklus ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut

1. Perencanaan { *planning* } : a.menganalisis kurikulum untuk mengetahui Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan ATP yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran, membuat Modul Ajar yang disesuaikan dengan metode pembelajaran *Questions Student Have* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menyiapkan instrumen pengumpulan data { lembar observasi guru dan siswa }, menyusun Asesmen pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Senangnya Berteman, dengan adanya hasil belajar tersebut maka kita bisa mengukur motivasi belajar siswa.

- 2.Pelaksanaan tindakan { *action* } : pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti berdasarkan Modul Ajar dibawah ini :Kegiatan Pendahuluan {15 menit} terdiri dari : Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan pertanyaan pemantik : a. Apakah disekitar tempat tinggal kalian ada yang berbeada agama ?, b. Mengapa kita harus berteman dengan orang yang berbeada agama ? c. apakah kita bisa hidup rukun dan damai dengan adanya perbedaan?, guru memberikan motivasi singkat kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan Inti { 85 menit } terdiri dari : Menayangkan Vidio / PPT, siswa mengamati, bertanya terkait materi yang dibelajarkan, guru membagi 3 kelompok, membagikan kartu untuk di tuliskan pertanyaan terkait materi yang di pelajari guru membimbing siswa menjawab pertanyaan yang telah di buat dan di

kerjakan secara berkelompok, Guru membagikan LKPD untuk di kerja secara berkelompok dan memberikan nilai.

Kegiatan Penutup { 15 mneit } terdiri dari : Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran, guru dan siswa bersama – sama merefleksi, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, suasana kelas dalam berlangsungnya pembelajaran semua siswa sudah aktif berbeda pada saat pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini, peserta didik memperhatikan apa yang diajarkan dan bersungguh sungguh melaksanakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Dalam akhir pembelajaran peneliti memberikan angket kepada peserta didik, untuk mengetahui berapa besar motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Senangnya Berteman di Kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang. 3. Pengamatan {Observation}, hasil observasi guru dari penggunaan metode Questions Student Have yang dilakukan pada siklus II sudah meningkat dan mencapai 91,66% dengan kategori sangat berkembang, Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa semua siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Senangannya Berteman di kelas 5 SD Negeri 52 Karrang pada siklus II sudah mencapai skor 91,66% dengan kategori sangat berkembang, berarti penggunaan metode Question Student Have berjalan sesuai rencana, terlihat juga pada hasil belajar siswa pada saat mengikuti asesmen formatif telah memenuhi KKTP dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata hasil belajar	85
Nilai tertinggi	93
Nilai terendah	80
Peserta didik tuntas	100 %

Refleksi {revlection} , Dengan adanya penerapan metode Questions Student Have peserta didik terbiasa aktif dalam pembelajaran bertanggung jawab baik secara kelompok maupun individu. Adapun hasil angket motivasi pada peserta didik di siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	85
Nilai tertinggi	92

Nilai terendah

78

Data diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Senangnya Berteman di kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang sudah ada peningkatan dari pengamatan pratindakan, siklus I dan siklus II yakni sudah mencapai 85,% dengan kategori tinggi.

Metode pembelajaran Questions Student Have yang telah dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang yang berjumlah 12 siswa. Tahapan dalam penelitian ini meliputi II siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil analisis dapat diketahui motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan adanya penggunaan metode Questions Student Have yang sesuai dengan langkah – langkah yang tepat pada pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam materi Senangnya Berteman di kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang Adapun hasil perbandingan sebagai berikut :

Tabel 6. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada , Siklus I, dan Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar (Siklus I)	Nilai Hasil Belajar (Siklus II)
Rata-rata nilai	74	85
Peserta didik tuntas	7 orang	12 orang
Peserta didik tidak tuntas	5 orang	

Perbandingan angket Motivasi belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada , Siklus I, dan Siklus II

Pratindakan	Siklus I	Siklus II
61,25% { Rendah }	70% { Sedang }	85 % { Tinggi }

Data diatas menunjukkan bahwa penggunaan metode Questions Student Have dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Senangnya Berteman di kelas 5 SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang, dan hasil belajarpun dapat mencapai KKTP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui metode Questions Student Have pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Senangnya Berteman di kelas V UPT SD Negeri 52 Karrang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membuat pertanyaan tentang materi Senangnya Berteman, menjawab pertanyaan melalui diskusi bersama teman kelompok, melatih siswa untuk tampil mempersentasikan pekerjaannya, serta hasil belajar siswa pun dapat meningkat dan sesuai dengan KKTP.

DAFTAR PUSTAKA

- El, Ihsana khuluqo. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Edisi Revisi, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Siswa Tahun 2021.
- Lissa'adah {2021} "Penggunaan metode Question Student Have Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kela XII AKL I SMKN 12 Malang di Masa Pandemi COVID 19 Tahun Pelajaran 2020-2021".
- Melvin, L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, Cet. I; Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Saska Purdawan {2019} " Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Tarbiyatul Qurro Selagalas".
- Suyono, dan Hariyanto. 2017. " *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya".
- Slavin dalam Chotimah dan Fathurrohman (2018:13) " Pengertian Belajar".
- Yusyfatara Zasti { 2016} "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Student Have pada Peserta Didik di Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Waykanan Kabupaten Lampung Selatan ".